

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas di kelas V SDN 1 Baosan Lor selama dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *problem based learning* berbantuan media Kantong Bilangan mampu meningkatkan kemampuan numerasi siswa. Pada tahap pra-siklus, rata-rata nilai siswa hanya 48,3 dengan 3 dari 24 siswa mencapai ketuntasan. Setelah siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 69,2 dan 14 siswa mencapai ketuntasan, meskipun masih terdapat kekurangan seperti keterlibatan siswa yang belum merata dan media yang kurang optimal. Perbaikan yang dilakukan pada siklus II memberikan hasil yang lebih baik. Rata-rata nilai siswa meningkat signifikan menjadi 87,5 dengan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 22 dari 24 siswa, atau sebesar 91,67%. Dengan demikian, penggunaan model *problem based learning* berbantuan media Kantong Bilangan tidak hanya meningkatkan kemampuan numerasi saja, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap proses belajar siswa secara keseluruhan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Memanfaatkan model dan media pembelajaran yang cocok dengan materi yang diajarkan.

- b. Membangun suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan agar siswa tetap termotivasi dan tidak merasa jenuh. Memotivasi siswa dalam kegiatan belajar mereka
 - c. Perlu memberikan perhatian khusus bagi siswa yang belum mencapai KKM dengan bimbingan tambahan atau remedial dan latihan-latihan di rumah secara berkala.
2. Kepada peneliti selanjutnya, Penelitian ini dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa. Model pembelajaran *problem based learning* yang digunakan dalam penelitian ini terbukti membantu meningkatkan kemampuan numerasi siswa, sehingga bisa dicoba untuk diterapkan pada materi pelajaran yang berbeda atau pada jenjang kelas yang lain. Dengan begitu, peneliti lain bisa melihat apakah model ini juga efektif dalam situasi yang berbeda. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menambahkan media pembelajaran yang lebih beragam dan menarik. Media yang interaktif dapat meningkatkan antusiasme dan minat belajar siswa.